

**“PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR
ANAK USIA DINI DI RA PERWANIDA LENGKONG”**

ARTIKEL ILMIAH

**Ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana program studi pendidikan guru
Pendidikan Anak Usia Dini**



Oleh:

ERISA DWI SAFITRI

NIM : 20340185

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

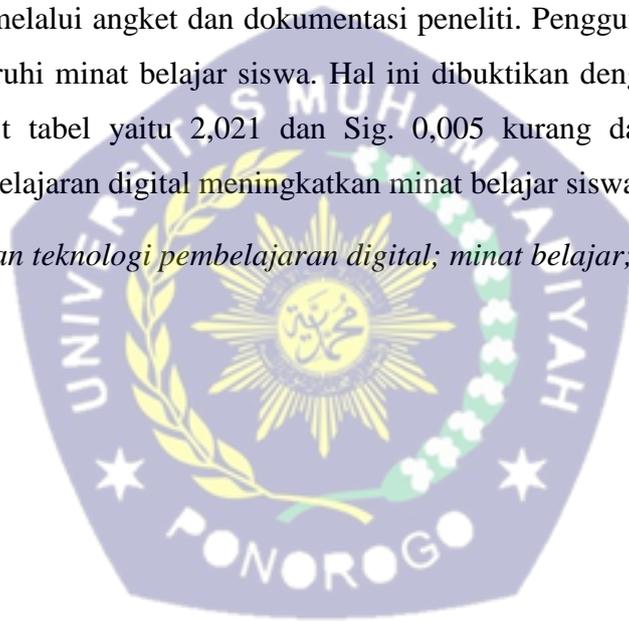
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

TAHUN 2024

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media digital terhadap minat belajar siswa di RA Perwanida Lengkong, Sukorejo, Ponorogo. Penelitian pengaruh media pembelajaran digital terhadap minat belajar siswa ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penggunaan media pembelajaran digital, minat belajar digunakan sebagai alat penelitian untuk pengumpulan data. Lingkungan pembelajaran digital berperan dalam pembelajaran anak-anak. Pada anak usia dini, anak sangat tertarik mempelajari suatu hal yang menarik dan tidak membosankan. Kalau anak kecil tertarik, anak-anak akan datang dengan senang hati untuk mengikuti kegiatan. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana merupakan cara untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar anak usia dini RA Perwanida Lengkong. Dalam penelitian ini informasi mengenai pemanfaatan bahan pembelajaran digital dan minat belajar siswa diperoleh melalui angket dan dokumentasi peneliti. Penggunaan media pembelajaran digital dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,969 lebih besar dari t tabel yaitu 2,021 dan Sig. 0,005 kurang dari 0,05. Dalam hal ini, penggunaan media pembelajaran digital meningkatkan minat belajar siswa sebesar 18,8%.

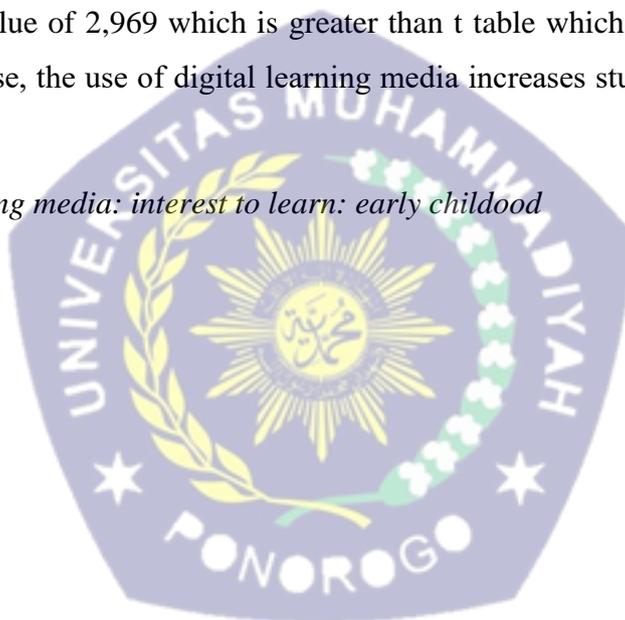
Kata Kunci: *pemanfaatan teknologi pembelajaran digital; minat belajar; anak usia dini.*



ABSTRACT

The aim of this research is to determine the use of digital media on students' interest in learning at RA Perwanida Lengkong, Sukorejo, Ponorogo. This study of digital learning media on students' interest in learning is quantitative research. In using digital learning media, interest in learning as a research tool for data collection. Digital learning environments play a role in children's learning. In early childhood, children are very interested in learning something that is interesting and not boring. If the kids are interested, the kids will come. The analysis used, namely simple linear regression analysis, is a way to find out how influence learning media has on RA Perwanida Lengkong's early childhood interest in learning. In this research, information regarding the use of digital learning materials and students' interest in learning was obtained through questionnaires and researcher documentation. The use of digital learning media can influence students' interest in learning. This is proven by the t count value of 2,969 which is greater than t table which is 2,021 and sig. 0,005 is less than 0,05. In this case, the use of digital learning media increases students' interest in learning by 18,8%.

Keywords: *digital learning media: interest to learn: early childhood*



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Erisa Dwi Safitri
NIM : 20340185
Program Studi : PG PAUD

Dengan ini menyatakan bahwa artikel ilmiah ini muntuk merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam artikel ilmiah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 18 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan



Erisa Dwi Safitri

NIM. 20340185



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia

Telp (0352)481124, Faksimile (0352) 461796,

Email: akademik@umpo.ac.id Website: <http://umpo.ac.id>

Akreditasi Institusi : B oleh BAN – PT(SK Nomor 77/SK/Akred/PT/IV/2020)

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGGANTI TUGAS AKHIR MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Betty Yulia Wulansari, M.Pd

NIK : 1990071220160913

Prodi : PG PAUD

Menyetujui bahwa publikasi ilmiah/~~kekayaan intelektual~~ /PKM* yang dilakukan dan/atau diajukan oleh:

Nama : ERISA DWI SAFITRI

NIM : 20340185

Prodi : PG PAUD

Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini RA Perwanida Lengkong ini dan dinyatakan telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian skripsi adalah dijadikan sebagai pengganti tugas akhir mahasiswa yang bertugas.

Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 18 Januari 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Wahyudi, S.Si., M.Pd.

NIK. 19910530 201801 13

Mengetahui,

Ketua Program Studi PG PAUD

Betty Yulia Wulansari, M.Pd.

NIK. 19900712 201609 13

Nurtina Irsad Rusdiani, M.Pd.

NIK. 19951125 202209 13

LEMBAR PENGESAHAN

ARTIKEL ILMIAH “PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP
MINAT BELAJAR ANAK USIA DINI RA PERWANIDA LENGKONG”

Penerbitan Artikel Oleh : Erisa Dwi Safitri
NIM : 20340185
Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Minat
Belajar Anak Usia Dini RA Perwanida Lengkong

Dihadapan tim penguji, diponorogo, pada hari *Kamis* tanggal *1 Februari 2024*

Tim Penguji

Hadi Cahyono, M.Pd

NIK. 1989022120210912

Wahyudi, S.Si., M.Pd.

NIK. 19910530 201801 13

Nurtina Irsad Rusdiani, M.Pd

NIK. 1995112520220913

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Kaprodi, PG-PAUD



Dr.Ardhana Januar Mahardhani, M.KP

NIK/NIP 1987123 201709 12

Betty Yulia Wulansari, M.Pd

NIK/NIP 19900712 201609 12



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI)

Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 116 Iringmulyo Kota Metro Telp./Fax. (0725) 42445 - 42454
Kode Pos 34111

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 311.a/II.3.AU/C/FAI.UMM/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lusi Marlisa, M.Pd.
Asal Institusi : Prodi PIAUD, FAI, UM Metro
Jabatan : Editor In Chief Jurnal Kajian Anak (J-Sanak)

Bersama ini saya menyatakan dengan benar, telah men- Submission naskah jurnal pada tanggal 11 bulan Januari 2024:

Atas Nama : 1. Erisa Dwi Safitri
2. Wahyudi
3. Nurtina Irsad Rusdiani

Asal Institusi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini Ra Perwanida Lengkong Sukorejo Ponorogo

Pada jurnal J-Sanak Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Metro, Provinsi Lampung, dan akan di terbitkan pada edisi Januari-Juli, Volume 5, Nomor: 02, Tahun: 2024,

Demikian surat pernyataan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Metro, 18 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan
Editor In Chief

Lusi Marlisa, M.Pd.
NIDN. 0225129301

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas karunia yang Allah SWT berikan yang telah menciptakan langit dan bumi beserta isinya, serta atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan ilmiah yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini RA Perwanida Lengkong”, Dalam hal penyusunan laporan artikel ilmiah ini, penulis dibantu oleh pihak – pihak yang terkait. Ucapan terima kasih kiranya yang bisa saya sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan beserta staf yang telah membantu sehingga artikel ilmiah ini dapat diselesaikan
2. Bapak Dosen Wahyudi, S.Si, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar membimbing dan memberikan berbagai ide dan masukan yang membangun selama proses penulisan artikel.
3. Ibu Nurtina Irsad Rusdiani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang juga sabar membimbing, mengingatkan, dan memberi masukan selama proses penulisan artikel.
4. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen FKIP yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
5. Kakak dan Adek-adek yang selalu memberikan masukan dan dukungan semangat yang luar biasa.
6. Suami tersayang Awang Trianto dan ananda Alvaro Abbasy serta Anyar Lalzari yang selalu sabar, memberikan masukan dan menjadi penyemangat tersendiri untuk bisa rampung kuliah tepat waktu
7. Teman mahasiswa kelas B PG PAUD Universitas Muhammadiyah Ponorogo angkatan 2020, atas kekompakan, semangat selama perkuliahan semoga persaudaraan dan tali silaturahmi tetap terjalin dengan baik.

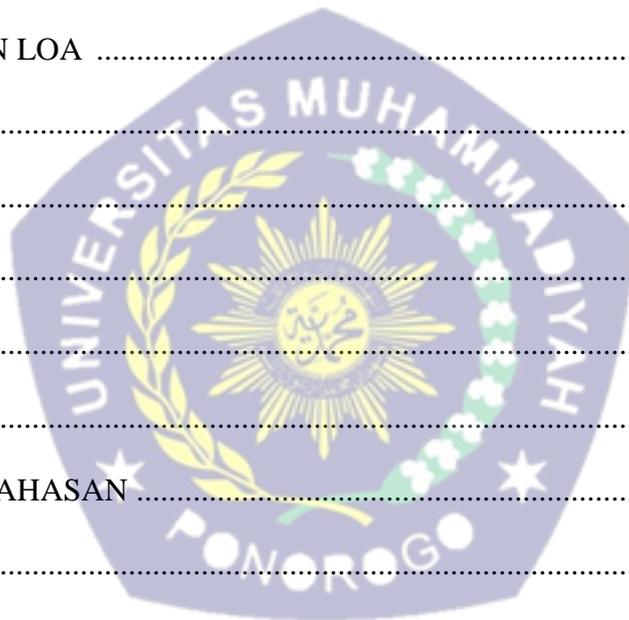
Demikian ucapan rasa syukur dan ucapan terima kasih yang dapat saya sampaikan. Apabila ada kesalahan dalam penulisan artikel ilmiah ini, kami mohon maaf yang sebesar- besarnya

Ponorogo, 18 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACK	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGSAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN LOA	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
JUDUL ARTIKEL	1
A. PENDAHULUAN	2
B. METODOLOGI	5
C. HASIL DAN PEMBAHASAN	6
D. KESIMPULAN.....	9
E. DAFTAR PUSTAKA	10



**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL
TERHADAP MINAT BELAJAR ANAK USIA DINI
RA PERWANIDA LENGKONG SUKOREJO PONOROGO**

Erisa Dwi Safitri¹, Wahyudi, S.Si, M.Pd², Nurtina Irsad Rusdiani, M.Pd^{3*}

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah, Ponorogo

E-mail: erisadwi304@gmail.com¹⁾

wahyudi@umpo.ac.id²⁾

nurtinairsadrusdiani@umpo.ac.id^{3*)}

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media digital terhadap minat belajar siswa di RA Perwanida Lengkong, Sukorejo, Ponorogo. Penelitian pengaruh media pembelajaran digital terhadap minat belajar siswa ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penggunaan media pembelajaran digital, minat belajar digunakan sebagai alat penelitian untuk pengumpulan data. Lingkungan pembelajaran digital berperan dalam pembelajaran anak-anak. Pada anak usia dini, anak sangat tertarik mempelajari suatu hal yang menarik dan tidak membosankan. Kalau anak kecil tertarik, anak-anak akan datang dengan senang hati untuk mengikuti kegiatan. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana merupakan cara untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar anak usia dini RA Perwanida Lengkong. Dalam penelitian ini informasi mengenai pemanfaatan bahan pembelajaran digital dan minat belajar siswa diperoleh melalui angket dan dokumentasi peneliti. Penggunaan media pembelajaran digital dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,969 lebih besar dari t tabel yaitu 2,021 dan Sig. 0,005 kurang dari 0,05. Dalam hal ini, penggunaan media pembelajaran digital meningkatkan minat belajar siswa sebesar 18,8%.

Kata Kunci: *pemanfaatan teknologi pembelajaran digital; minat belajar; anak usia dini.*

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the use of digital media on students' interest in learning at RA Perwanida Lengkong, Sukorejo, Ponorogo. This study of digital learning media on students' interest in learning is quantitative research. In using digital learning media, interest in learning as a research tool for data collection. Digital learning environments play a role in children's learning. In early childhood, children are very interested in learning something that is interesting and not boring. If the kids are interested, the kids will come. The analysis used, namely simple linear regression analysis, is a way to find out how influence learning media has on RA Perwanida Lengkong's early childhood interest in learning. In this research, information regarding

the use of digital learning materials and students' interest in learning was obtained through questionnaires and researcher documentation. The use of digital learning media can influence students' interest in learning. This is proven by the t count value of 2,969 which is greater than t table which is 2,021 and sig. 0,005 is less than 0,05. In this case, the use of digital learning media increases students' interest in learning by 18,8%.

Keywords: *digital learning media: interest to learn: early childhood*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan landasan pertama bagi anak prasekolah usia 0-8 tahun. Anak usia dini merupakan masa dimana anak belajar banyak tentang lingkungannya. Terjadi perkembangan yang luar biasa pada pertumbuhan otaknya. Hal ini sesuai dengan pendapat (Valentina, 2021) yang mengatakan bahwa menjadi pintar itu sangat penting, dan mereka percaya bahwa menjadi pintar di masa muda adalah saat terbaik bagi otak anak untuk berkembang dan menjadi lebih pintar.

Saat anak-anak masih kecil, sel-sel otaknya tumbuh sangat cepat, sehingga kita menyebutnya sebagai masa emas (*golden age*). Menurut (Rusdiani, 2023) usia dini adalah masa *golden age* yang mengharuskan diberikan pembiasaan yang baik. Menurut (Syam, 2023) pada tahap ini anak cepat memahami audio, visual dan audio visual. Anak ibarat makhluk istimewa yang tumbuh dan berubah. Menurut (Nurdin, 2022) anak mempunyai perasaan, pikiran, dan keinginannya sendiri, yang merupakan bagian khusus dari pikiran mereka. Bagian-bagian ini berbeda pada setiap tahap pertumbuhan. Tidak heran jika diusia ini, orangtua harus lebih sabar dan selektif terhadap lingkungannya di mana anak kecilnya berada.

Pada masa anak usia dini, anak mungkin mengingat dan mengatakan hal-hal yang sebenarnya tidak dia pahami. Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab orang tua untuk menyediakan lingkungan yang ideal bagi anak selama proses tumbuh kembangnya. Dengan adanya RA, TK, Day Care, dan lain sebagainya. Merupakan alternatif yang sesuai untuk orang tua yang khawatir dan mempertanyakan kesesuaian pola asuh orang tua pada anaknya. Menurut (Junita, 2021) orang tua harus mempunyai visi mengenai model pengasuhan yang baik pada anak, misalnya dengan memperhatikan pola asuh orang tua dan membaca buku.

Banyak orang tua beranggapan bahwa anaknya cerdas, kreatif dan berkarakter sebab dari guru (Siswati, 2018). Sehingga orang tua menyerahkan tanggung jawabnya kepada gurunya. Namun kenyataannya, pendidikan anak mengandalkan partisipasi orang tua dalam mengasuh anak dikehidupannya. Sebab, anak lebih banyak waktu bersama orangtuanya dibandingkan dengan gurunya. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang baik antar orang tua dan guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Wahyudi (2022) bahwa pendidik berperan sebagai fasilitator dan konsultan sehingga pendidik bukanlah satu-satunya sumber ilmu, dan dapat mempergunakan berbagai sumber dan media untuk belajar.

Dengan kemajuan teknologi yang pesat, penggunaan media pembelajaran digital semakin meluas, terutama di lingkungan pendidikan anak usia dini (Wahyudi, 2022).

Namun, pemahaman tentang bagaimana media ini memengaruhi minat belajar anak usia dini masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara penggunaan media pembelajaran digital dan minat belajar anak usia dini di RA Perwanida Lengkong, memberikan wawasan yang lebih baik bagi pendidik dan pengembang kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini melalui integrasi media digital.

Sebagai pendidik, guru memiliki tanggung jawab krusial terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini. Dalam konteks ini, guru diharapkan dapat mengembangkan seluruh aspek-aspek yang ada pada diri anak, yaitu rasa percaya diri, dan nilai-nilai karakter, jati diri dan landasan literasi, matematika, sains, teknologi, teknik serta seni (Arsyad, 2023). Hal ini mengharuskan guru untuk kreatif dan inovatif agar teripta pembelajaran yang menyenangkan (Prita, 2022). Hal ini dirancang agar anak dapat berkonsentrasi yang baik, mengerti materi dengan mudah yang diajarkan serta mengidentifikasi minat dan kemampuannya. Minat artinya ketertarikan rasa, keinginan seseorang terhadap sesuatu tanpa motivasi. Ketertarikan terhadap dirinya ini terus berlanjut dan berkembang hingga mendapat dukungan berupa pengalaman dari lingkungannya (Reski, 2021). Menurut Erwiza (2019) anak-anak mempunyai prestasi akademik yang buruk disebabkan oleh anak-anak dengan konsentrasi yang buruk.

Media pembelajaran adalah sesuatu hal yang penting. Menurut Hamalik (2020) penggunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar dapat menimbulkan keinginan dan minat baru, menciptakan motivasi dan merangsang kegiatan belajar, bahkan mempengaruhi efek psikologis pada anak. Media pendidikan memberikan dampak terhadap psikologis anak dan merangsang anak untuk semangat belajar.

Pembelajaran digital merupakan sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya atau bisa juga disebut pembelajaran E-learning (Nana, 2019). Istilah pembelajaran digital lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang dijumpai oleh teknologi internet (Wahyudi, 2020).

Untuk mengoptimalkan pembelajaran, perlu diketahui keunggulan penggunaan media pembelajaran. Beberapa keuntungan menggunakan media pendidikan misalnya: dengan bantuan media pendidikan, penyampaian pesan dan permasalahan dapat diselesaikan sedemikian rupa sehingga mempercepat dan meningkatkan pembelajaran anak. Proses pemanfaatan media pendidikan dapat meningkatkan serta mengalihkan fokus perhatian anak, sehingga mendorong timbulnya motivasi dalam kegiatan belajar (Purnamasari, 2019).

Media pembelajaran adalah suatu alat yang membantu menyampaikan pesan-pesan pendidikan kepada penerimanya yaitu siswa/anak (Miftah, 2022). Sementara itu anak prasekolah juga memerlukan media pembelajaran yang banyak, karena jika terdapat lingkungan belajar yang menarik maka akan menimbulkan minat belajar pada anak yang lebih tua, hal ini dapat diinterpretasikan sebagai menciptakan lingkungan pembelajaran dan sumber daya yang menarik perhatian mereka, sehingga tujuan pembelajaran awal dapat berhasil disampaikan.

Dengan menggunakan media video interaktif, anak-anak dapat terlibat dalam proses pembelajaran dengan motivasi yang tinggi karena mereka tertarik dengan sistem multimedia yang menyajikan kombinasi gambar, video, suara, animasi, dan tulisan

(Valentina, 2021). Anak usia dini lebih tertarik dengan TV, YouTube atau permainan edukatif karena memiliki sistem multimedia yang imajinatif dan kreatif. Media gambar juga sangat diminati anak. Biasanya, anak-anak kecil lebih tertarik pada gambar daripada tulisan. Penerapan media gambar dapat meningkatkan konsentrasi belajar anak, karena gambar sebagai alat visual efektif memungkinkan mereka untuk lebih konkret dan realistis dalam memvisualisasikan informasi yang telah dijelaskan. Hal-hal yang disajikan hanya dapat dipahami karena foto yang diperlihatkan kepada anak lebih dekat dengan fenomena dan hasil yang diperoleh anak pun sama (Khotimah, 2020).

Selain media gambar ada media video. Video adalah sarana penyampaian informasi audiovisual. Pemanfaatan media video dalam proses pembelajaran pada topik tertentu dapat memberikan dukungan bagi anak-anak dan guru. Video mampu menyajikan rangkuman peristiwa dengan cepat, jelas, dan dilengkapi dengan gambar serta suara yang bisa diulang saat dibutuhkan. Keunggulan dari penggunaan video adalah membantu pemahaman pesan pembelajaran secara lebih mendalam (Rinda, 2019).

Media audio adalah media yang penggunaannya melibatkan pendengaran. Anak akan lebih konsentrasi dengan adanya media audio. Audio digunakan untuk mengenalkan berbagai macam suara (Mahendra, 2020). Anak tertarik dengan media audio yang memiliki suara dan intonasi yang bervariasi. Pada saat anak tertarik, anak akan lebih konsentrasi untuk mendengarkan dan menyampaikan semua pesan-pesan pembelajaran.

Indikator media pembelajaran digital yang digunakan sesuai dengan pendapat Linton (2020) yaitu: a) bahan pembelajaran, b) upaya untuk meningkatkan kemampuan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, c) membangkitkan motivasi dan minat belajar, dan meningkatkan pemahaman mengenai pelajaran berbasis internet, d) meningkatkan ketertarikan dan interaktivitas anak, e) memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di tempat mana saja dan kapan saja, f) meningkatkan efisiensi, g) meningkatkan kualitas hasil belajar anak, h) mempermudah pemahaman anak dan meningkatkan daya ingat anak terhadap materi.

Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya (Wahyudi, 2022). Hal ini sesuai dengan pendapat Andi (2019) kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah energi kekuatan yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan belajar.

Guru berupaya untuk menyampaikan tujuan dengan jelas kepada siswa agar minat belajar dapat terbentuk dengan baik. Indikator minat belajar mencakup beberapa aspek, di antaranya: a) Perasaan senang: Jika siswa merasakan kegembiraan dalam pembelajaran yang eksklusif, mereka akan terlibat tanpa merasa bosan, dan kehadiran di kelas menjadi konsisten, b) Partisipasi berdasarkan ketertarikan: Minat seseorang pada suatu objek membuat mereka aktif dalam kegiatan seperti berdiskusi, bertanya, dan menjawab pertanyaan guru, c) Minat kolaboratif: Guru berharap dapat memanfaatkan keinginan siswa untuk tertarik pada berbagai hal, baik itu benda, orang, aktivitas, atau

pengalaman afektif yang timbul dari aktivitas tersebut, contohnya adalah antusiasme dalam mengikuti pelajaran dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan d) Perhatian: Siswa yang memiliki minat khusus akan memperhatikan dengan cermat, seperti mendengarkan dengan penuh perhatian saat guru memberikan penjelasan dan mencatat materi pelajaran (Haryadi, 2019).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video menarik minat anak-anak dan sesudah penggunaan video Pendidikan, pembelajaran berjalan lebih optimal (Nurdin, 2022). Sementara itu, penelitian yang mirip dilakukan Dimana penggunaan video untuk alat pengajaran dan menemukan bahwa perilaku pro lingkungan meningkat ketika anak menonton media video sebesar 45% (Syafi'i, 2020).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Nina (2019) Pembelajaran IPS melalui media visual, khususnya pada anak sekolah dasar, Motivasi belajar anak dapat meningkat secara signifikan melalui penerapan pembelajaran melalui media visual. Hal ini terjadi karena penggunaan media visual dapat menimbulkan minat dan kegembiraan belajar pada anak. Penelitian yang dilakukan Afridzal (2018) yang membandingkan penggunaan media video dan media visual menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam pembelajaran melalui video animasi menunjukkan kemajuan belajar yang lebih baik dan anak-anak dapat memahami pelajaran dengan lebih mudah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2021) sebagai perbandingan anak yang menggunakan media visual mempunyai nilai ujian Bahasa Indonesia paling rendah 37 dan nilai tertinggi sebesar 78, sedangkan anak yang menggunakan media video memiliki nilai tes Bahasa Indonesia terendah 52 dan sebesar 93 adalah nilai tertinggi.

B. METODOLOGI

Metode penelitian ini bersifat kuantitatif. Menurut Sugiono (2018) pendekatan kuantitatif melibatkan pengumpulan informasi dalam bentuk angka atau data yang diubah dari kata atau kalimat menjadi data numerik. Data berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah yang tersembunyi di balik nilai numerik tersebut.

Penelitian dilakukan di RA Perwanida Lengkong yang terletak di Jalan Imam Muhyi, Lengkong, Sukorejo, Ponorogo. Lokasi RA Perwanida Lengkong mudah diakses. Populasi penelitian ini adalah siswa kelompok B RA Perwanida Lengkong. Siswa yang menjadi populasi penelitian berjumlah 40 siswa.

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena fakta-fakta yang diselidiki bersifat observasional yang bisa diukur dan dihitung. Pendekatan yang relevan dalam penelitian ilmiah sekaligus menjelaskan cara pandang yang digunakan dalam objek penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan kuesioner/angket. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data responden. Sedangkan metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data primer mengenai pembelajaran digital dan minat belajar anak.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket dengan model *check list*, dimana pada setiap item pernyataan telah disediakan kolom jawaban yang terdiri dari 4 skala: Sangat setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak setuju (TS)

dengan skor 2, dan Sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1. Pengembangan instrumen ditempuh melalui beberapa cara yaitu: (1) menyusun indikator variabel penelitian, (2) menyusun kisi-kisi instrumen, dan (3) melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, untuk angket media pembelajaran digital dari 15 item pernyataan dan bisa digunakan semua. Untuk angket minat belajar anak juga terdiri dari 15 item. Semua item valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan secara utuh.

Periode penelitian adalah bulan November sampai dengan Desember 2023. Tahapan penelitian yang akan dilakukan adalah (1) Mengajukan permohonan izin kepada institusi, (2) Mempersiapkan instrumen (kuesioner), (3) Pengumpulan data dan (4) Pengolahan data.

Penelitian kuantitatif digunakan sebagai jenis penelitian dengan mengevaluasi secara langsung dampak suatu variabel terhadap variabel lainnya. Kemudian uji hipotesis kausal. Penelitian kuantitatif melakukan pengujian hipotesis untuk menarik suatu kesimpulan dengan cara mengumpulkan, mendeskripsikan, dan menganalisis data, dengan penekanan pada data numerik. Analisis data menggunakan uji syarat normalitas dan uji regresi linier sederhana.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

RA Perwanida Lengkong beralamat di Desa Lengkong dengan Kecamatan Sukorejo sedangkan Kabupatennya adalah Ponorogo. RA Perwanida Lengkong ini adalah Pendidikan NonFormal yang berlokasi dekat Pondok An-Najiyah dan berdekatan dengan MIN 2 Ponorogo. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka. Kelompok A terdiri dari 2 rombel dan kelompok B terdiri dari 2 rombel. Pendidik di RA Perwanida Lengkong berjumlah 5 dan 1 Kepala Sekolah dan Pendidikan terakhirnya S1 semua.

Penyajian data temuan penelitian dilakukan pada masing-masing variabel. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah media digital, sedangkan variabel terikat (Y) adalah minat belajar. Pertama disajikan data aktual penelitian ini, kemudian distribusi frekuensi materinya..

Hasil analisis data penelitian ini menghasilkan hasil sebagai berikut: perubahan minat belajar (Y), lingkungan belajar digital (X). Uji validitas data akan diolah dengan rumus korelasi product moment dan dianalisis menggunakan software SPSS 25.0 untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara media pembelajaran digital dan minat belajar. Setelah itu, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's alpha untuk memverifikasi keandalan hasil penelitian dan digunakan untuk menilai tingkat reliabilitas instrumen.

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian item instrument yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Instrument penelitian dikatakan berkualitas jika sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menggunakan prinsip mengkorelasikan antara masing-masing skor item instrument dengan skor total jawaban responden. Uji validitas dapat dilaksanakan dengan memeriksa perbandingan antara nilai korelasi yang dihitung (r_{hitung}) dan nilai korelasi tabel (r_{tabel}). Apabila r_{hitung} lebih besar daripada

r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa informasi tersebut dianggap valid. Namun, apabila Nilai r_{hitung} yang dihitung lebih kecil dari nilai r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa informasi tersebut dianggap tidak benar.

Tabel 1. Uji validitas Variabel X (Media Pembelajaran Digital)

No. Item	Uji Validitas		
	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,330	0,312	Valid
Item 2	0,345	0,312	Valid
Item 3	0,401	0,312	Valid
Item 4	0,403	0,312	Valid
Item 5	0,370	0,312	Valid
Item 6	0,378	0,312	Valid
Item 7	0,379	0,312	Valid
Item 8	0,576	0,312	Valid
Item 9	0,433	0,312	Valid
Item 10	0,436	0,312	Valid
Item 11	0,415	0,312	Valid
Item 12	0,389	0,312	Valid
Item 13	0,606	0,312	Valid
Item 14	0,433	0,312	Valid
Item 15	0,428	0,312	Valid

Hasil pengamatan pada r_{Tabel} didapatkan nilai dari sampel (N) = 40 sebesar 0,312. Sehingga merujuk pada hasil dari uji validitas dihasilkan bahwa semua instrumen mulai dari variabel media pembelajaran digital (X) yang terdiri dari $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7, X_8, X_9, X_{10}, X_{11}, X_{12}, X_{13}, X_{14}$ dan X_{15} semuanya menghasilkan nilai ($r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,312. Jadi semua item variabel X dinyatakan valid.

Tabel 2. Uji validitas Variabel Y (Minat Belajar)

No. Item	Uji Validitas		
	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,410	0,312	Valid
Item 2	0,359	0,312	Valid
Item 3	0,407	0,312	Valid
Item 4	0,330	0,312	Valid
Item 5	0,329	0,312	Valid
Item 6	0,358	0,312	Valid
Item 7	0,401	0,312	Valid
Item 8	0,431	0,312	Valid
Item 9	0,461	0,312	Valid
Item 10	0,470	0,312	Valid
Item 11	0,549	0,312	Valid
Item 12	0,729	0,312	Valid
Item 13	0,614	0,312	Valid
Item 14	0,575	0,312	Valid

Item 15	0,498	0,312	Valid
---------	-------	-------	-------

Variabel minat belajar (Y) yang terdiri dari Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6, Y7, Y8, Y9, Y10, Y11, Y12, Y13, Y14, Y15 semuanya menghasilkan nilai r hitung > r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

Setelah memastikan bahwa item instrumen sudah dianggap valid, dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi instrumen ketika pengukuran dilakukan berulang. Uji reliabilitas dapat dijalankan secara keseluruhan terhadap semua item instrumen dalam suatu variabel penelitian.

Dari hasil reliabilitas didapatkan nilai variabel X 0,666 dan Y 0,734 semuanya menghasilkan nilai alpa cronbach's > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.78960152
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.066
	Negative	-.132
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari hasil pengamatan pada tabel One Sample Kolmogorov-Smirnov, diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed). Selanjutnya, nilai ini dibandingkan dengan angka 0,05 atau menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%. Pedoman untuk mengambil keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka distribusi data dianggap tidak normal
- Jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka distribusi data dianggap normal.

Dalam konteks uji normalitas data dari tabel yang disediakan, hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi residualnya adalah sebesar 0,075. Karena nilai ini lebih besar daripada 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data cenderung berada dalam kondisi normal.

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Sederhana dengan menggunakan Uji t.

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.234	5.504		6.946	.000
	Media Digital	.367	.123	.434	2.969	.005

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh (Parsial) X terhadap Y adalah sebesar 0,005 < 0,05 dan nilai t hitung 2,969 > t tabel 2,201, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima yang berarti terdapat pengaruh Media Pembelajaran Digital (X) terhadap Minat Belajar (Y).

Tabel 7. Koefisien Korelasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 ^a	.188	.167	3.839

a. Predictors: (Constant), Media Digital
 b. Dependent Variable: Minat Belajar

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,188. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variable X (media digital) terhadap variable Y (minat belajar) adalah sebesar 18,8% dengan sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

D. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa, lingkungan pembelajaran digital berdampak terhadap pembelajaran anak usia dini di RA Perwanida Lengkong, Sukorejo, Ponorogo. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan adanya pengaruh media pembelajaran digital terhadap minat belajar anak usia dini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa harga atau nilai media pembelajaran digital mempengaruhi minat belajar anak usia dini. Besarnya pengaruh media pembelajaran 18,8% menunjukkan bahwa media pembelajaran digital menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar.

Efektivitas pembelajaran dapat ditingkatkan ketika beragam penggunaan media yang menarik siswa masuk ke dalam kegiatan belajar. Berkenaan dengan dilema yang dihadapi dalam pembelajaran digital, diharapkan administrasi sekolah dapat memberikan dukungan dan bantuan perangkat lunak dan perangkat keras kepada guru, sesuai dengan kebutuhan. Untuk mengurangi keraguan pembelajaran digital dengan dorongan, mengintegrasikan guru dengan minat untuk membentuk sebuah organisasi

yang mirip dengan komunitas profesional untuk mempromosikan pembelajaran digital kepada para siswa.

Kunci dalam mengembangkan efektivitas pembelajaran digital dalam mengajar terletak pada guru. Dengan kata lain, promosi pembelajaran digital dapat memberikan alternatif inovasi pengajaran di kelas. Dengan kemajuan teknologi informasi dan teknologi yang relevan, pembelajaran digital akan diterima oleh siswa. Adalah tujuan dan tugas guru agar siswa menerima pengetahuan yang sistematis melalui jaringan dan memiliki konsep penggunaan yang benar.

Saran bagi peneliti dan guru selalu memberikan media pembelajaran yang menarik agar anak tidak cepat bosan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan berkembangnya era digital maka anak dikenalkan dengan baik melalui pembelajaran digital yang dikemas dengan menarik. Selalu dampingi anak agar memanfaatkan media digital dengan baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Afridzal, A., Bina, S., & Getsempena, B. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Media Gambar Dan Video Animasi Pada Materi Karangan Deskripsi Di Kelas Iii Sd Negeri 28 Banda Aceh. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 231–247.
- Erwiza, E., Kartiko, S., & Gimin, G. (2019). Factors Affecting the Concentration of Learning and Critical Thinking on Student Learning Achievement in Economic Subject. *Journal of Educational Sciences*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.31258/jes.3.2.p.205-215>
- Fitria, M., Mayasari, L. I., & Dwiprabowo, R. (2021). Perbandingan Penggunaan Media Gambar Dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 3, 130–136. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1289>
- Haryadi, M. (2019). PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA AJAR DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR Haryadi Mujianto Program Studi Ilmu Komunikasi, Peminatan Public Relations, Universitas Garut email: haryadimujianto@uniga.ac.id Pendahuluan Youtube adalah media sosia. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/588>
- Ilmu, F., Dan, T., Negeri, U. I., & Utara, S. (2020). Media pembelajaran. *Media Pembelajaran*, 8.
- Junita, E. N., & Anhusadar, L. (2021). Parenting Dalam Meningkatkan Perkembangan Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 57–63. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/11002%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/download/11002/6286>
- Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2020). Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 676. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.683>
- Linton, J. D., Klassen, R., Jayaraman, V., Walker, H., Brammer, S., Ruparathna, R.,

- Hewage, K., Thomson, J., Jackson, T., Baloi, D., Cooper, D. R., Hoejmose, S. U., Adrien-Kirby, A. J., Sierra, L. A., Pellicer, E., Yepes, V., Giunipero, L. C., Hooker, R. E., Denslow, D., ... Anane, A. (2020). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE, MOTIVASI BELAJAR, DAN KOMPETENSI DOSEN TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN. *Sustainability (Switzerland)*, 14(2), 1–4. <http://www.unpcdc.org/media/15782/sustainable-procurement-practice.pdf>
<https://europa.eu/capacity4dev/unep/document/briefing-note-sustainable-public-procurement>
<http://www.hpw.qld.gov.au/SiteCollectionDocuments/ProcurementGuideIntegratingSustainability.pdf>
- Mohamad Miftah. (2022). Model dan Format Media Pembelajaran Berbasis TIK Untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Materi Ajar. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 312–320. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.977>
- Nana, N., & Surahman, E. (2019). Pengembangan Inovasi Pembelajaran Digital Menggunakan Model Blended POE2WE di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*, 4, 82. <https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v4i0.35915>
- Nina Sundari. (2019). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5(1), 9–25.
- Nuridin, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Mendongeng di Masa Pandemi Covid 19. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i1.75>
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Pelestariannya, H., Mahendra, Y. M., Laila, A., & Santi, N. N. (2020). Pengembangan Media Audio untuk Meningkatkan Kemampuan Menghubungkan Siklus Hidup dan Pelestariannya. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v5i5.101>
- Pendidikan, J., & Volume, A. (2023). *APPLICATION OF FINGER PAINTING ACTIVITIES IN DRAWING THEMES TO*. 9(2), 189–199.
- Purnamasari, Y. M., & Wuryandani, W. (2019). Media Pembelajaran Big Book Berbasis Cerita Rakyat untuk Meningkatkan Karakter Toleransi pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 90. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.273>
- Reski, N. (2021). Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2485–2490.
- Rinda Nikenindiana Sukamto Aunurrahman, & Lukmanulhakim. (2019). *Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Inggris Di Tk Al-Azhar 21 Pontianak*. 7, 1–11.
- Rusdiani, N. I., Setyowati, L., Agustina, N. P., Nurleha, N., & Mahardhani, A. J. (2023). Penguatan Moral dan Agama Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha di TK Negeri Pembina Ponorogo. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 89–96. <https://doi.org/10.24269/dpp.v11i1.6553>
- Siswati, & et.al. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap

- dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1), 1–13.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/27332%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/27332/11976>
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Alfabeta.
<https://books.google.co.id/books?id=aFHZzwEACAAJ>
- Syafi'i, I., Sa'diyah, C., Wakhidah, E. W., & Umah, F. M. (2020). PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN DARING ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19 pertama kali di Indonesia .(COVID-19 , n . d .) Dengan adanya Virus ini pemerintah (Covid-19). Pembatasan aktivitas adalah salah satu kebijakan dari pemerintah harus dijalani. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 140–160.
- Syam, N. (2023). Peran Media Audio Visual Berbasis Hots Dalam Pembelajaran Di Sd Negeri Daya Ii. *ALENA-Journal of Elementary Education*, 1(1), 40–46.
- Teknologi, B., Dan, I., & Tik, K. (2022). Peran Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 225–234.
<https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.12978>
- Valentina, N. P. D., & Sujana, I. W. (2021). Video Pembelajaran Animasi Berbasis Role Playing Tema Profesi pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 231. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.35640>
- Wahyudi, W., Jumadi, J., & Nurhidayah, D. A. (2022). Implementasi Instrumen Kemandirian Belajar Mahasiswa untuk Meningkatkan Prestasi Belajar di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 925–932. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1299>
- Wahyudi, W., Rufiana, I. S., & Nurhidayah, D. A. (2020). Quizizz: Alternatif Penilaian di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Soulmath : Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika*, 8(2), 95–108. <https://doi.org/10.25139/smj.v8i2.3062>
- Wahyudi, W., Sumaji, S., Rufiana, I. S., Trinuryono, S., Hidayati, N., Herini, M., & Sumarno, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Geogebra Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Program Linear. *JURNAL SILOGISME : Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajarannya*, 7(1), 14–22. <https://doi.org/10.24269/silogisme.v7i1.5618>